

**PENINGKATAN LITERASI MELALUI PENGEMBANGAN *WEBSITE* DESA  
TERINTEGRASI PERPUSTAKAAN DIGITAL DI DESA CANGKRINGMALANG  
KECAMATAN BEJI KABUPATEN PASURUAN**

Khoirin Maghfiroh<sup>1\*</sup>, Novanda Dwi Pramana Putra<sup>2</sup>, Miftakhul Arif Saifuddin Islami<sup>3</sup>,  
Erik Cahya Nugraha<sup>4</sup>, Dewi Farah Adibah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian,  
Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [maghfiroh.khoirin@gmail.com](mailto:maghfiroh.khoirin@gmail.com)\*

<sup>2</sup>Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik,

Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [about.novan@gmail.com](mailto:about.novan@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [arifsaifuddin32@gmail.com](mailto:arifsaifuddin32@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi S1 Teknik Industri, Fakultas Teknik,

Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [erickcahya97@gmail.com](mailto:erickcahya97@gmail.com)

<sup>5</sup>Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [adibahf01@gmail.com](mailto:adibahf01@gmail.com)

**ABSTRACT**

*In the realm of globalization and regional autonomy, the village plays a crucial role in influencing the efficacy of development efforts, ensuring continuous and active involvement with the community., particularly in the provision of public services. A village website or village a site information about village existence cangkringmalang for that can know by the villagers. The goals of village website a introducing the village cangkringmalang and potential it has. Function of website is a means of getting fast informations and easy. Library in this develop to direction digital starting from catalog, journal, and a book. The digital library is a save to place collection library in a digital. Activities in the implementation step include planning, execution, and evaluation. The activity's results were carried out in three stages: planning, which included observation and interviews for initial data collection, implementation, which included the process of creating an administrative service system website integrated with the village digital library, and seminar activities, at last a mentoring programme was carried out at the end of the activity to optimise the village website. The activity concludes with the creation of a village administration service system that is integrated with digital libraries in order to facilitate village devices in population data collection and make it easier for villagers to access village administration information and services, as well as digital libraries.*

**Keywords:** Literacy, Website development, Digital library

**ABSTRAK**

*Dalam era globalisasi dan otonomi daerah, desa memainkan peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan upaya pembangunan dan mempertahankan interaksi aktif dengan masyarakat, terutama dalam aspek penyediaan layanan publik. Situs desa atau laman desa merupakan sebuah portal yang memuat berbagai informasi tentang keberadaan desa cangkringmalang agar bisa diketahui oleh penduduk desa tersebut. Tujuan dari pengembangan website desa ini yaitu mengenalkan desa cangkringmalang dan potensi yang dimilikinya. Fungsi dari website yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang cepat dan*

*mudah. Perpustakaan pada saat ini berkembang ke arah digital mulai dari katalog, jurnal, dan buku. Perpustakaan digital adalah tempat menyimpan koleksi perpustakaan dalam bentuk digital. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan yang meliputi observasi dan wawancara untuk pengumpulan data awal, selanjutnya pelaksanaan yang meliputi proses pembuatan website sistem layanan administrasi yang terintegrasi dengan perpustakaan digital desa dan kegiatan seminar, yang selanjutnya di akhir kegiatan dilakukan program pendampingan untuk optimalisasi website desa. Kesimpulan kegiatan adalah terbentuknya sistem layanan administrasi desa yang terintegrasi dengan perpustakaan digital sehingga memudahkan perangkat desa dalam pendataan kependudukan dan memudahkan warga desa dalam akses informasi dan layanan administrasi desa serta perpustakaan digital.*

**Kata Kunci:** Literasi, Pengembangan website, Perpustakaan digital

## PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah tata cara masyarakat berhubungan, mendapatkan akses terhadap informasi, serta ikut serta dalam berbagai bidang kehidupan. Era Digital digambarkan berupa perkembangan teknologi digital, terutama teknologi informasi dan jaringan internet. Dalam era digital yang terus berkembang, *website* telah menjadi salah satu sarana utama untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi komunikasi, serta mendorong aksesibilitas secara luas terhadap berbagai sumber daya (Setiawan, 2017). Dalam era digital yang terus berkembang, *website* telah menjadi salah satu sarana utama untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi komunikasi, serta mendorong aksesibilitas secara luas terhadap berbagai sumber daya. Pemanfaatan kemajuan teknologi oleh pemerintah desa dapat bermanfaat bagi kesejahteraan warganya (Rianto et al., 2019).

Pada era teknologi modern saat ini, pemerintah desa dituntut untuk menyediakan pelayanan yang responsif sehingga dapat menyampaikan segala informasi desa dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk memajukan perkembangan desa, diperlukan penggunaan sistem informasi digital yang efisien dengan mengaplikasikan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses mengubah informasi desa menjadi format digital adalah langkah yang berpotensi memberikan manfaat positif dengan mempermudah pengelolaan administrasi pemerintahan desa serta mendorong kemajuan pembangunan desa secara menyeluruh. Satu ilustrasi konkret dari kemajuan teknologi adalah konsep desa digital, di mana informasi dan layanan publik di daerah pedesaan disediakan secara online melalui platform *website*. Akibatnya, kebutuhan akan layanan administrasi desa saat ini membutuhkan adaptasi, efisiensi, dan kepraktisan yang lebih

baik untuk memudahkan masyarakat desa dalam mengakses layanan tersebut (Maulana & Priatna, 2021). Suatu contoh demonstrasi efisiensi dari penggunaan *website* adalah pengurangan waktu yang dibutuhkan dan pengurangan biaya dalam menjalin transaksi antara pemerintah dan masyarakat (Wijayanti & S. Mulyati, 2019).

"Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan Desa", Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Sebelum perkembangan teknologi komunikasi mencapai tingkat saat ini, pemerintah desa mengandalkan alat-alat sederhana seperti radio komunikasi, papan informasi, pengeras suara, dan sejenisnya untuk menyampaikan informasi kepada warga. Dalam konteks kemajuan teknologi yang pesat dan dampak positifnya terhadap kehidupan sosial, penting untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman terhadap teknologi sejalan dengan perubahan waktu (R. Indonesia, 2014).

Saat ini, tantangan utama yang sedang dihadapi oleh negara kita adalah rendahnya mutu sumber daya manusia dan salah satu metode untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia ialah dengan mendorong minat dan rutinitas membaca. Dengan demikian, fungsi utama perpustakaan adalah menyediakan dukungan dalam bentuk bahan pustaka atau koleksi buku guna merangsang minat serta kegemaran membaca, terutama pada generasi anak-anak yang masih terbatas paparányanya terhadap teknologi informasi.

Perpustakaan sebagai institusi yang menghubungkan masyarakat dengan informasi dan pengetahuan tidak dapat diabaikan bahwa Kemajuan Dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan tersebut telah mendorong perkembangan konsep perpustakaan ke arah yang lebih modern dan efisien, sehingga memunculkan konsep perpustakaan digital. Undang-undang nomor 43 tahun 2007 dengan jelas memaparkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengelola perpustakaan, sebagaimana tertuang pada pasal ayat 19 ayat 2 yang berbunyi "pengembangan perpustakaan dilakukan berdasarkan karakteristik fungsi dan tujuan serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi" (R. Indonesia, 2007). Dari segi ekonomi, Kelebihan perpustakaan digital lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan perpustakaan konvensional. Terdapat empat alasan pengembangan perpustakaan digital: Institusi dapat berkolaborasi dalam pertukaran buku elektronik, dan kumpulan koleksi buku digital bisa mengurangi ketergantungan pada bahan cetak. Penggunaan teknologi ini akan meningkatkan ketersediaan digital, dan dampak positif dalam jangka panjang

dari kumpulan informasi digital akan mengurangi biaya yang terkait dengan pemeliharaan dan penyebaran (Al Cholik & A. Kurniawan, 2022).

Desa Cangkringmalang adalah suatu wilayah desa yang terletak di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki 13 dusun yang tersebar dalam beberapa wilayah. Desa Cangkringmalang memiliki banyak keunggulan dalam sektor perekonomian industrial, banyak industri-industri yang berdiri di desa cangkringmalang yakni sekitar kurang lebih 30 perusahaan yang tersebar dalam wilayah Cangkringmalang. Keunggulan lain dari sisi Pendidikan adalah adanya perpustakaan yang tersebar di 13 dusun yang ada di wilayah desa Cangkringmalang. Namun pemerintah desa belum memiliki sistem layanan administrasi terpadu dan layanan perpustakaan terpusat berbasis teknologi digital. Sehingga diperlukan pengembangan *website* desa untuk sistem layanan administrasi terpadu yang terintegrasi dengan perpustakaan digital dari 13 dusun yang dapat dikelola secara terpusat.

Fondasi atau kerangka perpustakaan digital ditentukan oleh penerapan konsep internet dan teknologi komunikasi dalam mengelola perpustakaan. Perpustakaan digital menyediakan akses online ke berbagai koleksi literatur, jurnal ilmiah, dan sumber daya pendidikan. Ini tidak hanya membantu mengatasi keterbatasan fisik yang terkait dengan perpustakaan tradisional, tetapi juga memungkinkan individu dari berbagai latar belakang untuk mengakses pengetahuan tanpa adanya batasan ruang dan waktu (Dana et al., 2008). Dalam konteks ini, konsep pengembangan situs *website* desa dan situs *website* perpustakaan digital menjadi sangat relevan, karena keduanya memiliki potensi yang signifikan untuk berkontribusi dalam memajukan pemberdayaan masyarakat dan kualitas pendidikan di Desa Cangkringmalang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan (Juli – Agustus) di desa Cangkringmalang kecamatan Beji kabupaten Pasuruan. Adapun tahapan kegiatan meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi, sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan perencanaan adalah observasi yang selanjutnya dilakukan identifikasi dengan teknik wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai data awal dalam pembuatan sistem *website* desa yang terintegrasi dengan perpustakaan digital (Makkombong et al., 2022). Kegiatan observasi melalui pengamatan dan interaksi secara langsung dengan pejabat dan penduduk desa Cangkringmalang. Selanjutnya, dilakukan identifikasi

melalui teknik wawancara tidak terstruktur melalui pengumpulan data desa yang bertujuan untuk mengintegrasikan data-data tersebut ke dalam sebuah *website* yang akan digunakan. Selama tahap ini, pengabdian juga berkolaborasi dengan perangkat desa untuk mengembangkan kerangka dan tampilan *website* untuk mendukung layanan publik.

## 2. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan meliputi pembangunan situs *website* dan digitalisasi data desa melalui transformasi dokumen cetak menjadi digital berdasarkan data yang telah diperoleh pada tahapan kegiatan sebelumnya. penunjukan operator *website* untuk pengelolaan lebih lanjut, pelatihan sistem administrasi penggunaan *website* desa ke operator desa, penyuluhan melalui kegiatan seminar literasi *digital*, dan kegiatan pendampingan pengoperasian *website* untuk pengoptimalan layanan dan visual *website*. Berikut merupakan tahapan kegiatan pelaksanaan pengembangan *website* desa yang terintegrasi dengan perpustakaan digital :

### a) Pembangunan situs *website* dan digitalisasi data desa

Data yang telah diperoleh dari kegiatan tahap 1 dijadikan sebagai bahan dalam digitalisasi data desa, yang meliputi administrasi desa yang terintegrasi dengan perpustakaan digital dalam satu situs *website*

### b) Penunjukan operator *website*

Operator *website* yang ditunjuk dapat memahami sistem administrasi dan digitalisasi data desa

### c) Pelatihan sistem administrasi *website* desa

Peserta pelatihan adalah operator *website* desa dan pengelola perpustakaan digital desa

### d) Penyuluhan melalui kegiatan seminar literasi digital

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh perangkat desa, perwakilan kelompok Masyarakat pengelola perpustakaan dusun, dan beberapa kelompok organisasi masyarakat

### e) Pendampingan pengoperasian *website* desa

Pendampingan pengoperasian *website* desa oleh tim, pendampingan ini bertujuan untuk optimalisasi sistem pengoperasian *website* desa yang terintegrasi dengan perpustakaan digital

## 3. Evaluasi

Peninjauan hasil kerja *website* dan progres perkembangan *website* mulai dari pengisian informasi desa dan konten lain pada *website*. Evaluasi juga didasarkan pada kuisioner hasil survey setelah kegiatan penyuluhan dan pendampingan untuk mengetahui dampak kegiatan pembuatan *website* ini dalam peningkatan layanan Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi desa telah menjadi fokus utama dalam mendukung tujuan menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang inovatif. Digitalisasi desa adalah proses membuat sistem pelayanan administrasi untuk membantu pemerintah desa memberikan pelayanan publik

kepada warganya. Oleh karena itu, temuan dan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama mencakup hasil perancangan produk melalui pembuatan *website*. Kategori kedua mencakup hasil implementasi produk yang telah dirancang, yang merupakan *website* yang dapat diakses oleh masyarakat desa Cangkringmalang secara daring.

Kegiatan pengabdian di Desa cangkringmalang terdiri dari beberapa tahapan seperti yang telah dijelaskan pada bagian metode. Secara singkat hasil dari setiap tahapan kegiatan disajikan di bawah ini: Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengambilan Data Kuisisioner.

#### 1. Tahapan Perencanaan

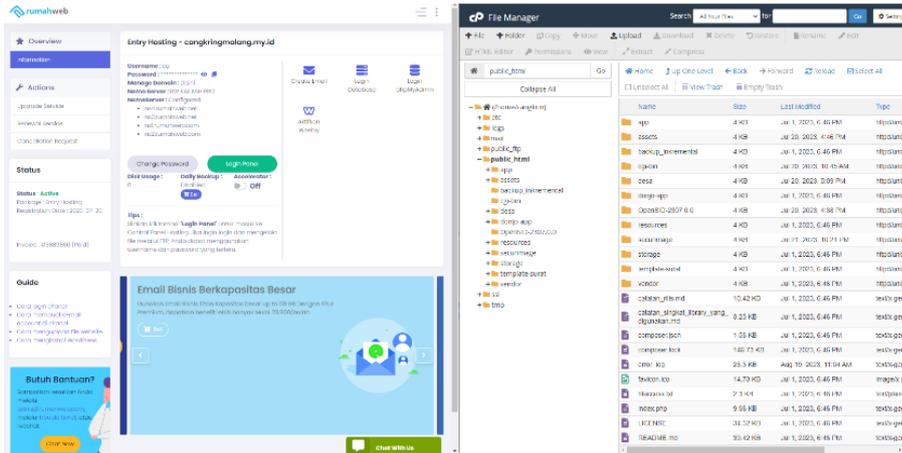
Tahap perencanaan pada kegiatan ini, pengabdian mengumpulkan data-data informasi yang perlu dibuat *website* desa Cangkringmalang seperti data kebutuhan desa. Dalam kegiatan pendataan informasi tentang desa dilakukan oleh tim KKN Literasi Digital, pada pembuatan *website* desa ini memerlukan beberapa data yang akan dijadikan konten di laman *website* tersebut yaitu :

- 1) Profil Desa
- 2) Pemerintahan Desa
- 3) Transparansi Desa
- 4) Data Desa
- 5) UMKM Desa
- 6) Perpustakaan Digital Desa

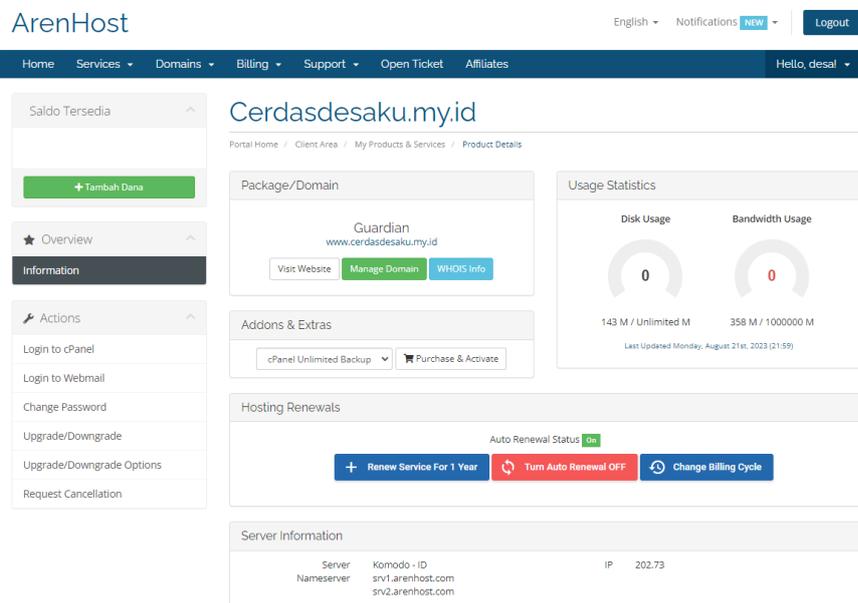
#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini Tim Pengabdian Masyarakat Literasi Digital membuat *website* desa berdasarkan kebutuhan desa yang disesuaikan dengan tahap perencanaan diatas. Pengabdian membuat *website* desa dengan memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Desa Sumber Terbuka (Open Source) yaitu OPENSID. Sedangkan untuk perpustakaan digital tim pengabdian masyarakat memanfaatkan sistem automasi perpustakaan sumber terbuka SLiMS (Senayan Library Management System)

Pengabdian menyebarkan aplikasi sistem *website* yang telah dikerjakan dengan cara menghosting pada server secara daring, agar dapat diakses secara bebas melalui internet. Disini pengabdian menggunakan 2 layanan hosting yang berbeda yaitu Rumah*website* untuk *Website* Desa (Gambar 1.) dan ArenHost untuk Perpustakaan digital (Gambar 2.). Pada hosting juga pengabdian memberikan beberapa proteksi mencakup penerapan enkripsi data, otentikasi ganda, manajemen hak akses, penggunaan protokol aman (HTTPS), dan upaya perlindungan dari serangan spesifik seperti serangan XSS atau injeksi SQL.



Gambar 1. Hosting Rumah Website Website Desa



Gambar 2. Hosting ArenHost Website Perpustakaan Digital

Halaman utama yang tampil perdana setelah memasuki laman atau setelah memasukkan tautan *website* desa, berikut tautan *website* Desa Cangkringmalang [www.cangkringmalang.my.id](http://www.cangkringmalang.my.id). Halaman utama pada *website* juga menampilkan beberapa informasi terkait dengan Desa.



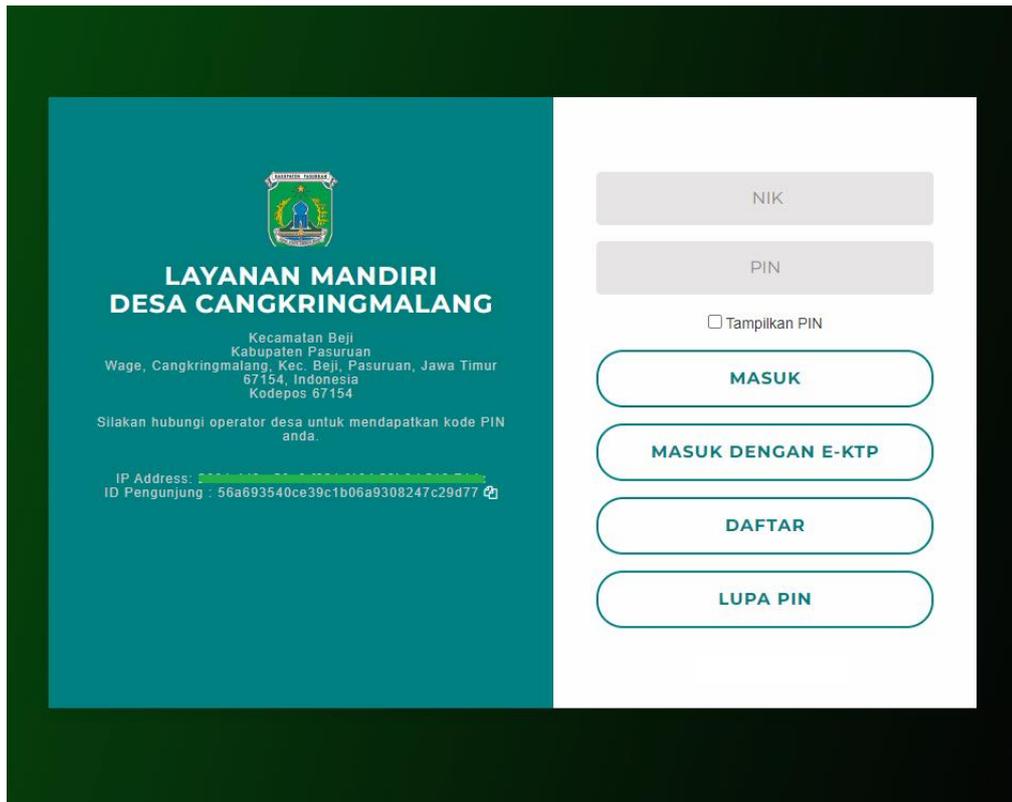
Gambar 3. Laman Beranda Website Desa

Pada laman beranda ini juga terdapat beberapa menu yang berisikan Tentang Profil Desa, Pemerintahan Desa, Transparansi Anggaran Desa, Data Desa, UMKM Desa, Perpustakaan Desa, Layanan Desa dll. (Gambar 4.)



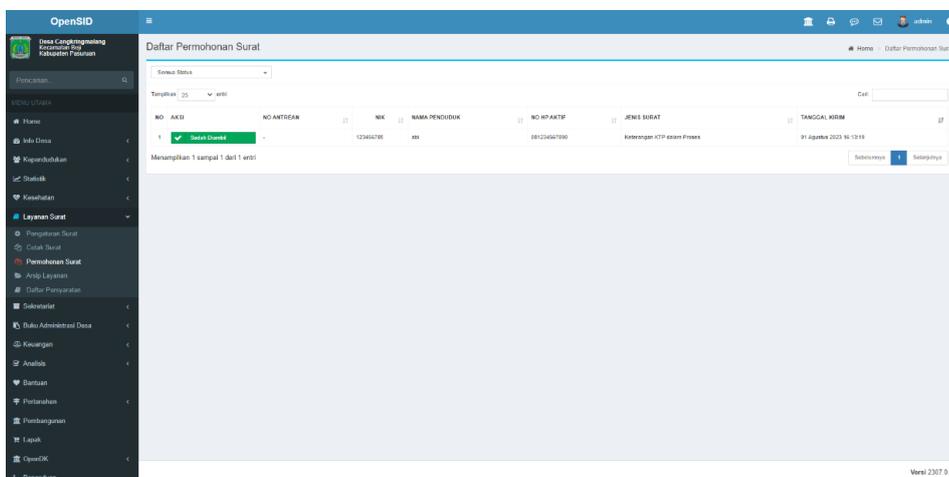
Gambar 4. Tampilan Menu Website Desa

Sebagai salah satu sarana layanan publik, *website* ini pun menyediakan layanan mandiri untuk masyarakat desa cangkringmalang dalam hal surat menyurat secara daring, hal ini sangat membantu masyarakat desa cangkringmalang yang mayoritasnya adalah pekerja industri dan mengalami kesulitan untuk hadir melakukan kepengurusan dikantor desa dapat dengan mudah melakukan layanan yang di butuhkan oleh warga hanya dengan mengunjungi *website* desa dan melakukan layanan mandiri (Gambar 5.) secara daring.



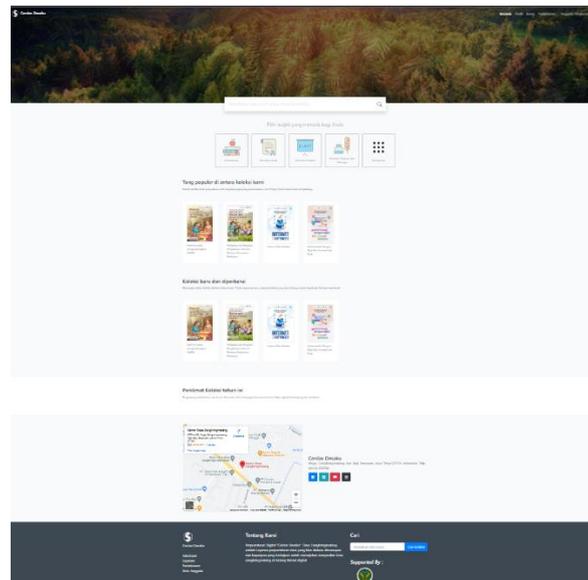
Gambar 5. Tampilan Layanan Mandiri

Peningkatan layanan administrasi yang optimal diperlukan Guna memperkuat peranan dan tanggung jawab administratif pemerintahan desa, termasuk aspek administrasi kependudukan, administrasi pembangunan, administrasi umum, pelayanan masyarakat, administrasi keuangan, dan penyediaan informasi publik. Maka dari itu, *website* ini juga menyediakan layanan admin (Gambar 6.) yang sangat lengkap dan mudah dioperasikan, sehingga pemerintah desa melalui operator desa dapat dengan mudah menggunakan dan memanfaatkan layanan ini untuk menunjang kegiatan layanan desa.



Gambar 6. Tampilan Layanan Admin untuk Operator Desa

Sedangkan laman utama Perpustakaan Digital setelah mengunjungi halaman atau setelah mengakses tautan *website* perpustakaan digital [www.cerdasdesaku.my.id](http://www.cerdasdesaku.my.id) akan menampilkan laman utama yang juga menampilkan informasi terkait perpustakaan digital seperti pada Gambar 7. Dalam laman beranda ini pengunjung dapat dengan mudah mencari koleksi buku yang diinginkan sesuai kategori buku maupun dapat dengan instan mencari buku dengan memasukkan judul buku yang akan dicari pada kolom pencarian.



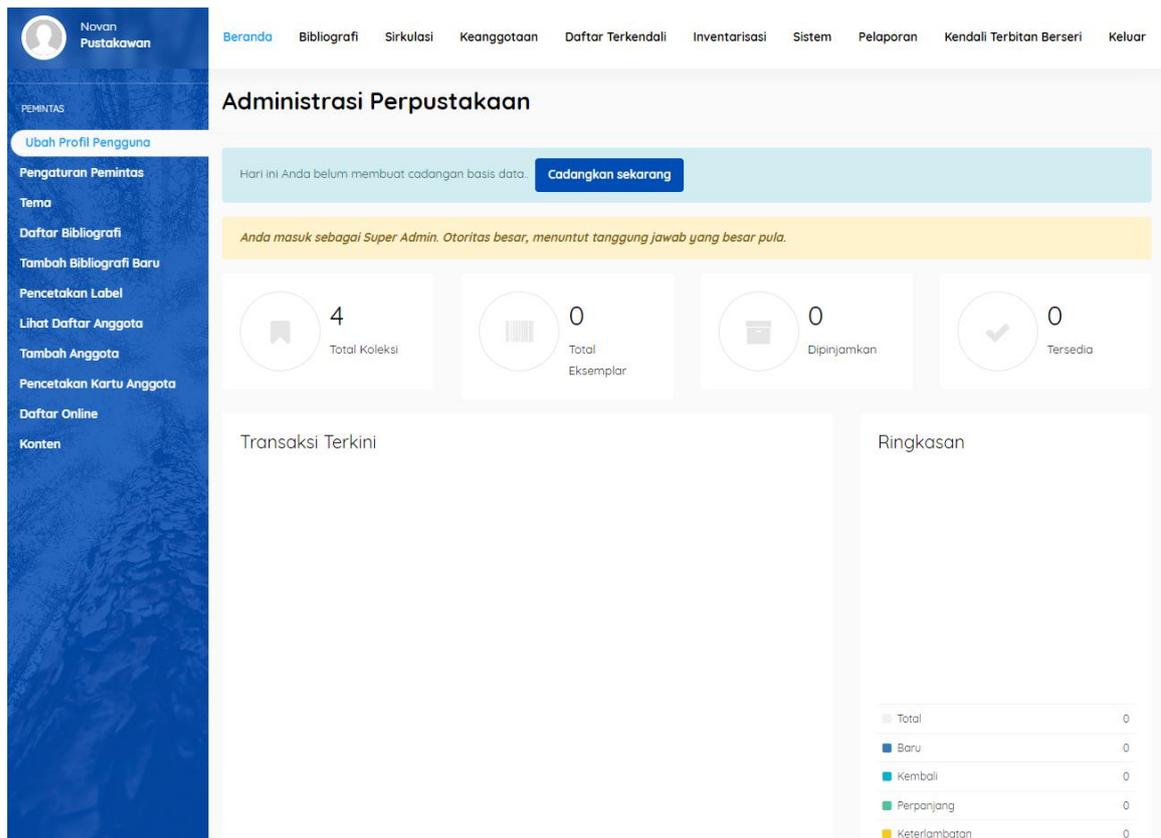
Gambar 7. Laman Beranda Perpustakaan Digital

Pada header laman utama ini juga terdapat menu yang berisikan tentang Profil Perpustakaan, Berita Perpustakaan, Profil Pustakawan, Anggota Perpustakaan dll seperti Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Menu *Website* Perpustakaan Digital

Situs *website* perpustakaan digital ini juga didukung oleh layanan admin yang komprehensif (Gambar 9), yang mencakup pengelolaan koleksi buku tercetak dan terekam di perpustakaan, pencetakan label buku, pencatatan transaksi peminjaman buku, inventarisasi perpustakaan, daftar keanggotaan perpustakaan, hingga pencetakan kartu anggota sesuai dengan kebutuhan pustakawan desa dalam mengoperasikan keseluruhan *website* perpustakaan digital.



Gambar 9. Layanan Admin Perpustakaan Digital

Tahap kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi pelayanan administrasi desa dan perpustakaan digital melalui kegiatan seminar yang bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah Desa Cangkringmalang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengenalan dan pelatihan kepada peserta mengenai penggunaan *website* yang telah dikembangkan, seperti yang digambarkan dalam Gambar 10.



Gambar 10. Seminar *Website* Desa dan Perpustakaan Digital

Adapun tindak lanjut setelah kegiatan sosialisasi melalui seminar adalah pendampingan sistem pengoperasian *website* desa untuk optimalisasi layanan

adminitrasi dan perpustakaan digital. Kegiatan pendampingan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan potensi kemanfaatan *website* sebagai solusi untuk mengatasi kendala lemahnya layanan adminitrasi dan literasi digital. *Website* desa yang memiliki layanan administrasi desa yang terintegrasi dengan perpustakaan digital merupakan inovasi yang dapat berdampak pada peningkatan literasi digital (Dana et al., 2008;Makkombong et al., 2022).

### 3. Tahap Evaluasi

Dalam fase evaluasi ini, proses dimulai dengan melaksanakan tahap pembelajaran kepada pengurus administrasi desa bagaimana cara mengelola *website* tersebut dan melakukan pengecekan apakah terdapat kendala pada pengoperasian *website* tersebut.

### 4. Pengambilan Data Kuisisioner Perpustakaan Digital

Pengambilan data kuisisioner dari 11 responden warga yang turut mengikuti kegiatan ini hasil dari data kuisisioner ada pada table berikut ini:

Tabel. 1 Hasil Kuesioner pernyataan dari responden

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Perpustakaan digital mempermudah seseorang untuk mencari ilmu secara gratis	0	0	0	5	6
2.	Perpustakaan digital memiliki peran untuk membina program literasi	0	0	1	7	3
3.	Perpustakaan digital memiliki peluang, melalui koleksi yang dimiliki	0	0	0	8	3
4.	perpustakaan digital tidak hanya memperkenalkan dunia baca dan tulis	0	0	1	8	2
5.	Perpustakaan digital menyimpan berbagai jenis koleksi	0	0	2	7	2
6.	Perpustakaan digital menyimpan data baik buku, gambar, suara, dalam bentuk elektronik	0	0	1	5	5

KETERANGAN:

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

N : NETRAL

S : SETUJU

SS : SANGAT SETUJU

Dari jawaban kuesioner diatas menunjukkan bahwa terdapat hasil total jumlah & presentase,

STS: 0 = 0%

TS : 0 = 0%

N : 5 = 8%

S : 40 = 60%

SS : 21 = 32%

Berdasarkan data responden pada tabel 1, diketahui bahwa perubahan sistem layanan perpustakaan menjadi berbasis digital dapat meningkatkan kualitas fasilitas layanan. Kemudahan fasilitas layanan perpustakaan digital dapat meningkatkan akses pengguna. Peningkatan penggunaan fitur layanan pada perpustakaan digital secara tidak langsung dapat meningkatkan literasi digital. Literasi digital dalam hal ini dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi yang diperoleh oleh Masyarakat melalui pelayanan berbasis digital (Al Cholik, 2022).

## KESIMPULAN

Situs *website* desa adalah platform digital yang menyediakan layanan dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan keberadaan desa, dengan tujuan utama untuk memfasilitasi akses informasi yang efisien dan nyaman. Desa Cangkringmalang berkomitmen untuk menyediakan layanan terbaik kepada warganya melalui upaya pengembangan sistem administrasi desa, dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan desa. Pentingnya administrasi pelayanan desa menjadi fokus utama dalam menjalankan tugas pemerintahan desa, mengingat peran desa sebagai elemen pemerintahan yang secara langsung berhubungan dengan warga dan menjadi penghubung utama antara pemerintah dan masyarakat.

Perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang mencakup beragam layanan serta konten informasi yang memungkinkan diakses melalui peranti digital, berperan sebagai wadah penyimpanan koleksi perpustakaan dalam format digital. Tujuan dari perpustakaan digital adalah untuk memfasilitasi berbagi koleksi digital, mengurangi ketergantungan pada bahan cetak, meningkatkan aksesibilitas elektronik, serta mengurangi biaya pemeliharaan dan pengiriman dalam jangka waktu yang lebih Panjang, serta yang paling utama adalah Perpustakaan Digital Desa Cangkringmalang diharapkan

mampu membantu memajukan pemberdayaan literasi masyarakat dan pendidikan yang berkualitas di desa Cangkringmalang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim dari Universitas Yudharta Pasuruan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, Perangkat Desa, dan kelompok organisasi Masyarakat di desa Cangkringmalang kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. A. F., Umami, I., & Winarti, W. (2022). Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Android. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(2), 725–737. <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i2.101>
- Al Cholik, B. R. A. K. (2022). Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital. *M-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 3(2), 67–74.
- Dana, T., Herlina Samosir, D., & Widiyasa, I. M. (2008). Pengembangan Digital Library Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Seminar Nasional Informatika*, 260–263. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/781/661>
- Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pub. L. No. 43, Lembaran Negara RI Tahun 2007, Tambahan Lembaran RI Nomor 4774. Sekretariat Negara (2007).
- Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6, Lembaran Negara RI Tahun 2014, Tambahan Lembaran RI Nomor 5495. Sekretariat Negara (2014).
- Makkombong, I., Mandar, K. P., & Abbas, W. (2022). *Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa*. 2(2), 505–512.
- Maulana, R. R., & Priatna, R. (2021). Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Menunjang Digitalisasi Desa. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 419. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3753>
- Rianto, Mubarok, H., & Aradea. (2019). IBID PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1), 68–72. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/download/559/970>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Wijayanti, Retno; Mulyati, S. (2019). Rancangan Bangun Sistem Informasi Berbasis Website Untuk Memantau Produksi dan Kegiatan Antar Divisi di Agro Pantes Tbk. *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ijeste-0101.11>